

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan banjir di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman tersebut disebabkan oleh beberapa masalah yaitu:
 - a. Curah hujan yang tinggi, berdasarkan data yang diperoleh lalu dikorelasikan maka dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab banjir di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yaitu intensitas curah hujan yang tinggi
 - b. Permasalahan saluran drainase, salah satu dampak pengaruh drainase menjadi penyebab banjir yaitu rusaknya saluran drainase dan sedimentasi pada saluran drainase.
 - c. Pengaruh sungai yang ada di Kota Pariaman, Meluapnya sungai batang pariaman, batang manggung, manggor diakibatkan oleh debit air yang besar mengakibatkan terjadinya banjir
 - e. Pengaruh tata guna lahan, Banyak kawasan-kawasan rendah yang semula berfungsi sebagai tempat penampungan air sementara dan bantaran sungai berubah menjadi tempat hunian penduduk
 - f. Pengaruh demografi, Jumlah penduduk Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman terus mengalami

peningkatan dari tahun ke tahun yang awalnya area persawahan dan saluran irigasi beralihfungsi menjadi sarana pemungkiat yang mengakibatkan saat terjadi hujan saluran irigasi atau drainase biasanya lancar menjadi bermalah

2. Adapun tujuan dan manfaat penelitian selain mengidentifikasi penyebab banjir, yaitu melakukan pemetaan daerah rawan banjir di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman :

Wilayah yang rawan terhadap banjir di Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman terdapat 14 titik rawan banjir yaitu: Lapai, cimparuh, subarang dusun, desa ujung batung, jalan baru, kampung Tengah, subarang padang, jati mudik, alai gelombang, kampung baru, taratak, pauh, desa rawang, jati hilir.

3. Solusi yang di lakukan untuk mengantisipasi bencana banjir di Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman yaitu: Perbaikan sistem drainase yang ada, Memperlebar drainase dan sungai, perawatan atau peremajaan pada drainase, peninggian DAM, membuat bendungan penahan banjir, melakukan normalisasi sungai, mengatur tata guna lahan di Kota Pariaman dengan baik, melakukan sosialisai atau penyuluhan banjir kepada masyarakat, membuat rambu-rambu atau larangan membuang sampah sebarangan (drainase, sungai dan gorong-gorong), membuat program Desa Tangguh Bencana.

1.2 Saran

1. Adanya penelitian lebih lanjut mengenai penanganan banjir Kota Pariaman keseluruhan maupun perKecamatan, evaluasi sistem drainase yang lebih menyeluruh dan mengatur tata guna lahan dengan baik.
2. Ada kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi atau penanggulangan bencana banjir di Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.
3. Pemerintah pariaman harus ada data-data genangan banjir per masing-masing kecamatan karena sangat berguna sebagai bahan atau pedoman dalam mengatasi permasalahan Banjir di Kota Pariaman
4. Kemudian untuk penelitian selanjutnya agar dapat membahas mengenai mitigasi bencana banjir dan gempa bumi di Kota Pariaman.

